

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Tindak Tutur Ilokusi dalam Film Dua Garis Biru Karya Gina S. Noer: Kajian Pragmatik” yaitu mengkaji tentang tindak ilokusi yang dituturkan oleh Dara dan Bima selaku pemeran utama dalam film Dua Garis Biru. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan macam-macam tindak ilokusi yang digunakan Dara dan Bima sehingga bisa diketahui macam-macam tindak tutur ilokusi yang dipakai oleh Dara dan Bima dalam dialog mereka di dalam film. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan sumber data berupa tuturan antara Dara dan Bima ketika berperan dalam film Dua Garis Biru. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan teknik simak-catat yaitu melihat dan mendengarkan film Dua Garis Biru, selain itu juga melihat kembali tayangan film ini berulang-ulang di internet agar data yang didapat maksimal dan akurat. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan empat jenis tindak tutur ilokusi pada percakapan Bima dan Dara dalam film Dua Garis Biru yaitu tindak tutur asertif, tindak tutur direktif, tindak tutur komisif, dan tindak tutur ekspresif. Peneliti juga menemukan empat fungsi ilokusi pada percakapan Bima dan Dara selaku pemain utama dalam film Dua Garis Biru yaitu fungsi kompetitif, konvivial, kolaboratif dan konflikatif. Jenis tindak tutur direktif dan fungsi konvivial menduduki peran dominan, yang bisa diartikan bahwa sebagian besar tindak tutur dalam film Dua Garis Biru merupakan tindak tutur yang berfungsi untuk mempengaruhi mitra tutur agar melakukan sesuatu yang dikehendaki penutur, seperti mengarahkan, atau melarang dengan fungsi konvivial yang merupakan fungsi yang sejalan dengan tujuan sosial seperti mengajak, menawarkan, dan lain sebagainya yang memiliki korelasi dengan tindak tutur direktif.

Kata kunci: tindak tutur ilokusi, pragmatik, film Dua Garis Biru.

ABSTRACT

The title of this research is “Illocutionary speech acts in Dua Garis Biru movie by Gina S. Noer: Pragmatic Study” that is to study about illocutioner act by Dara and Bima as the main characters in Dua Garis Biru. This study aims to describe the kinds of illocutionary acts used by Dara and Bima so that it can be seen the kinds of illocutionary speech acts used by Dara and Bima in their dialogues in the film. The method used in this study is a qualitative descriptive method with data sources in the form of a speech between Dara and Bima when they played a role in the film Dua Garis Biru. Collecting data in this study using a note-taking technique, by watching and listening to the film Dua Garis Biru, besides that, I still watch this film over and over again on the internet so that the data obtained is maximum and accurate. Based on the research results, it was found that there were four types of illocutionary speech acts in Bima and Dara's conversation in the film Dua Garis Biru, namely assertive speech acts, directive speech acts, commissive speech acts, and expressive speech acts. I also found four illocutionary functions in Bima and Dara's conversations as The main characters in the film Dua Garis Biru are competitive, convivial, collaborative and conflictive functions.. The type of directive speech act and the dominant role convivial function, which can be interpreted that most of the speech acts in the film Dua Garis Biru are speech acts that function to influence speech partners to do something the speaker wants, such as directing or prohibiting with the convivial function which is a function in line with social goals such as inviting, offering, etc. It has correlation with directive speech acts.

Keywords: illocutionary speech acts, pragmatics, film Dua Garis Biru.